

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat yang tertulis pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 yang menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Berdasarkan uraian tersebut memperjelas bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak dalam masa tumbuh kembangnya.

Anak adalah buah bagi setiap orang dan merupakan generasi penerus bangsa, bila anak-anak sehat maka bangsa pun akan kuat dan sejahtera. Generasi penerus yang berkualitas merupakan harapan setiap orang tua. Oleh karena itu kita semua menaruh harapan agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat baik fisik, mental maupun sosial. Anak juga sebagai energi bagi peradaban masa depan yang harus disiapkan dengan baik dan matang karena anak akan mengendalikan perubahan zaman (Endang,2006)

Anak memiliki suatu ciri khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Masa

kanak-kanak awal meliputi toddler, dan anak prasekolah. Usia prasekolah merupakan fase kanak-kanak awal dengan rentan usia 2-5 tahun (Gruendemann, B.J. 2006).

Keluarga dan guru adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga maupun guru yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. (Slamet, 2010)

Mengajarkan membaca pada anak berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan, yaitu memberi teknik bagaimana cara mengeksplorasi dunia manapun yang dipilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya Yusuf (2009). Anak-anak yang mendapatkan pelajaran membaca sejak usia dini umumnya akan lebih maju disekolah. Jadi pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain dan sambil belajar. Dhieni (2008)

Proses belajar menuju kemampuan baca tulis pada anak TK sebaiknya tidak dilakukan dengan pendekatan formal, seperti anak SD. Karena hal ini di khawatirkan akan membuat anak tertekan dan jenuh, mengingat kemampuan anak untuk bisa berkonsentrasi pada satu topik bahasan biasanya masih sangat terbatas dan secara umum anak masih berada dalam dunia bermain. Apalagi bila dalam memberi pelajaran tersebut dilakukan dengan kekerasan, misalnya disertai dengan bentakan-

bentakan, hinaan atau ejekan manakala anak belum mampu mengikuti pelajaran baca tulis yang diberikan, maka bukan tidak mungkin anak akan tumbuh menjadi anak rendah diri, justru hal ini akan menghambat perkembangan kemampuannya secara optimal kelak kemudian hari (Adriana,2011)

Hasil studi pendahuluan di TK Karang Indriya Karangasem, telah dilakukan wawancara pada tanggal 10 maret 2016 dengan kepala sekolah Tk Karang Indriya Karangasem diperoleh data bahwa terdapat jumlah siswa kelompok B sebanyak 32 siswa. Siswa perempuan sebanyak 16 orang dan siswa laki-laki sebanyak 15 orang, dengan kriteria siswa yang dapat membaca sebanyak 13 siswa dan yang belum bisa membaca sebanyak 19 siswa. Dan hasil observasi peneliti menemukan pada anak kelompok B TK Karang Indriya Karangasem masih banyak anak yang belum mampu membaca. Hal ini ditemui pada saat guru memberikan pelajaran mendikte anak hanya diam dan mengatakan tidak tahu, selain itu juga kurangnya perhatian anak pada saat pembelajaran membaca yang membuat guru kesulitan dalam mengajarkan pelajaran membaca pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok B Di TK Karang Indriya Karangasem”

B. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok B Di Tk Karang Indriya Karangasem”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok B Di Tk Karang Indriya Karangasem.

2. Tujuan Khusus.

- a. Mendiskripsikan tentang faktor motivasi pada anak kelompok B.
- b. Mendiskripsikan tentang faktor lingkungan keluarga pada anak kelompok B.
- c. Mendiskripsikan tentang faktor bahan bacaan pada anak kelompok B.
- d. Mendeskripsikan tentang kemampuan membaca pada anak kelompok B.
- e. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kemampuan membaca anak kelompok B.
- f. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca anak kelompok B.

- g. Menganalisis pengaruh bahan bacaan terhadap kemampuan membaca anak kelompok B.
- h. Menganalisis motivasi, lingkungan keluarga dan bahan bacaan terhadap kemampuan membaca anak kelompok B.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis.

a. Bagi Orang Tua.

Sebagai bahan masukan kepada orang tua untuk memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak dalam belajar membaca.

b. Bagi Anak.

Dengan mendapatkan pengajaran yang tepat disekolah anak dapat menerapkan kemampuan belajar membaca di rumah.

c. Bagi Sekolah.

Memberi informasi dan masukan kepada kepala sekolah dan guru mengenai tingkat kemampuan membaca pada siswa disekolah, dan sebagai landasan dalam membuat kebijakan yang mengatur tentang cara metode pembelajaran untuk siswa di TK Indriyati Karangasem.

d. Bagi Tenaga Kesehatan.

Sebagai salah satu sumber literatur dan penelitian dalam pengembangan bidang profesi keperawatan khususnya pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti.

Sebagai aplikasi antara ilmu yang di dapat di pendidikan dengan kondisi nyata di lapangan. Untuk menanbah wawasan, pola pikir, dan meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak, khususnya pada anak kelompok B.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dapat dikembangkan untuk menjadi menjadi peneliti yang lebih lengkap, mengkaji secara lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak kelompok B.

E. Keaslian Penelitian.

Penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di Tk Karang Indriya Karangasem belum pernah di teliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kemandiriani anak adalah :

1. Dwi aji (2012), dengan judul Pengaruh minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Merupakan penelitian survei dengan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen pada siswa kelas IX SMP se-Kabupaten Banyumas.
 - a. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

Adanya persamaan variabel independen yaitu motivasi membaca.
 - b. Perbedaan dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Adanya perbedaan pada variabel dependen, pada penelitian yang akan dilakukan variabel dependennya adalah kemampuan membaca. Sedangkan Dwi aji (2012) variabel dependennya adalah kemampuan meresepsi cerpen.
 - 2) Adanya Perbedaan tempat penelitian. Pada penelitian ini tempat penelitiannya akan dilakukan di TK Karang Indriya, Sedangkan Dwi aji (2012) Penelitiannya dilakukan pada siswa kelas IX SMP se-Kabupaten Banyumas.
2. Ade yunia (2013), dengan judul pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Batik I Surakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan

keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

a. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

Adanya persamaan variabel independen yaitu lingkungan keluarga.

b. Perbedaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adanya perbedaan pada variabel dependen, pada penelitian yang akan dilakukan variabel dependennya adalah kemampuan membaca. Sedangkan Ade yunia (2013), variabel dependennya adalah prestasi belajar akuntansi.
 - 2) Adanya Perbedaan tempat penelitian. Pada penelitian ini tempat penelitiannya akan dilakukan di TK Karang Indriya, Sedangkan Ade yunia (2013) penelitiannya dilakukan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Batik I Surakarta.
3. Mulyono (2008), melakukan penelitian dengan judul pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang. Metode penelitiannya menggunakan teknik proporsional random sampling. Dan hasil penelitiannya kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78.3%.
- a. Persamaan dalam penelitian ini adalah:
- Adanya persamaan variabel independen yaitu membaca buku.

b. Perbedaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adanya perbedaan pada variabel dependen, pada penelitian yang akan dilakukan variabel dependennya adalah kemampuan membaca. Sedangkan Mulyono (2008), variabel dependennya adalah prestasi belajar.
 - 2) Adanya Perbedaan tempat penelitian. Pada penelitian ini tempat penelitiannya akan dilakukan di TK Karang Indriya, Sedangkan Mulyono (2008) penelitiannya dilakukan pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang.
4. Resha Apryleta (2013), melakukan penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan membaca dini anak Taman Kanak-kanak melalui penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Pada kelompok B TK Negeri Pembina Manggar. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang meningkatnya kemampuan membaca dini anak Taman Kanak-kanak melalui penggunaan media kartu suku kata bergambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Subjek yang terdiri dari 15 anak dari kelompok B TK Negeri Manggar. Kemampuan dini membaca anak setelah dilakukan tindakan menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus. Anak dapat menunjukkan dan menyebutkan huruf vokal , dan menunjukkan huruf konsonan, mengelompokkan kata pada gambar memiliki huruf awal yang sama, mengelompokkan gambar.

a. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

Adanya persamaan variabel dependen yaitu kemampuan membaca.

b. Perbedaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adanya perbedaan pada variabel independen pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi membaca Sedangkan Resha Apryleta (2013) variabel independennya adalah penggunaan media kartu suku Kata Bergambar.
- 2) Adanya Perbedaan tempat penelitian yang dilakukan pada penelitian ini tempat penelitiannya akan dilakukan di TK Karang Indriya, Sedangkan Resha Apryleta (2013) Penelitiannya dilakukan pada anak TK negeri Manggar.